

Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya

Rusti Wulaningsih*, Nuraini Asriati
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author: rustiwulaningsih27@guru.smk.belajar.id
Dikirim: 07-10-2024; Direvisi: 21-11-2024; Diterima: 23-11-2024

Abstrak: Pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia mengalami kendala, yaitu terbatasnya alokasi dana yang diterima sekolah, transparansi dalam pengelolaan anggaran, dan kapasitas pengelola keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan keuangan pendidikan guna mendukung efektivitas dan efisiensi alokasi sumber daya di lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka yang mengacu pada artikel-artikel yang terindeks di google scholar. Pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan literatur terkait pengelolaan keuangan di sektor pendidikan, serta analisis kritis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Analisis data menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola pengelolaan keuangan yang efektif dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik di lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pengelolaan yang efisien. Namun, tantangan seperti kurangnya sumber daya finansial dan kurangnya kapasitas pengelola keuangan tetap menjadi kendala utama. Kesimpulannya, peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan penerapan sistem pengawasan yang ketat diperlukan untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lebih optimal, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Permasalahan Keuangan; Keuangan Pendidikan; Pengelolaan Keuangan Pendidikan

Abstract: The purpose of this study is to analyze the financial management of education to support the effectiveness and efficiency of resource allocation in educational institutions. The method used is a qualitative approach through a literature review of articles indexed by google scholar. Data collection was conducted by reviewing relevant literature on financial management in the education sector and critically analyzing previous studies. Thematic analysis was used to identify effective financial management patterns, and the challenges faced in its implementation. The results indicate that effective financial management in educational institutions significantly impacts improving education quality. Moreover, transparency and accountability in budget utilization are key factors in realizing efficient management. However, challenges such as limited financial resources and inadequate financial management capacity remain major obstacles. In conclusion, increasing the capacity of financial managers and implementing strict oversight systems are necessary to ensure more optimal financial management, thus enhancing the overall quality of education.

Keywords: Financial Problems; Education Finance; Education Financial Management

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pendidikan adalah elemen krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Di Indonesia, pengelolaan keuangan lembaga pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari

perencanaan, pengalokasian, hingga pelaporan penggunaan dana. Setiap sekolah atau institusi pendidikan harus memiliki mekanisme pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien agar sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara optimal (Ahyani & Dhuhani, 2024). Dana pendidikan, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat, harus diarahkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, pengembangan sarana dan prasarana, serta kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak lembaga pendidikan yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dengan baik, yang akhirnya berdampak pada rendahnya mutu pendidikan (Jaelani, 2015).

Salah satu kendala utama dalam pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia adalah terbatasnya alokasi dana yang diterima oleh sekolah, khususnya yang berada di daerah terpencil. Meskipun pemerintah telah meningkatkan anggaran pendidikan melalui berbagai program seperti Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), distribusi dana tersebut sering kali tidak merata dan tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap sekolah (Sampetoding et al., 2024). Sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan dana ini harus berhadapan dengan berbagai tantangan dalam memenuhi kebutuhan operasional harian, seperti perawatan fasilitas, pembelian buku, dan pengadaan peralatan belajar. Kondisi ini semakin sulit ketika pengelola keuangan sekolah tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola anggaran secara efektif, sehingga inefisiensi dalam penggunaan dana sering terjadi (Fadhila & Riani, 2024).

Kendala lain yang tidak kalah penting adalah masalah transparansi dalam pengelolaan anggaran. Banyak kasus di mana penggunaan dana sekolah tidak sesuai dengan perencanaan awal atau tidak dilaporkan dengan akurat kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pihak pemerintah (Febrianto et al., 2022). Minimnya transparansi ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan akuntabilitas dari pihak pengelola keuangan, baik di tingkat sekolah maupun di tingkat dinas pendidikan. Di beberapa kasus, terjadi penyelewengan dana atau penggunaan anggaran untuk keperluan yang tidak mendukung prioritas pendidikan, yang pada akhirnya merugikan siswa dan tenaga pendidik (Zainudin, 2019; Putri & Panjaitan, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan dan kontrol internal di banyak lembaga pendidikan.

Selain transparansi, kapasitas pengelola keuangan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan. Banyak pengelola keuangan sekolah, terutama di tingkat dasar dan menengah, tidak memiliki latar belakang keuangan yang memadai. Kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan anggaran menyebabkan kesalahan dalam perencanaan dan pengalokasian dana. Sebagai hasilnya, banyak sekolah tidak mampu memaksimalkan anggaran yang ada untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan (Asir et al., 2023). Di sisi lain, minimnya akses ke teknologi dan sistem informasi keuangan modern juga menjadi hambatan bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil dalam melakukan pengelolaan anggaran yang efisien dan akuntabel (Armadan et al., 2023).

Berdasarkan berbagai kendala tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan pendidikan dapat ditingkatkan melalui studi pustaka dari artikel-artikel terindeks di google scholar. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai pendekatan dan strategi pengelolaan keuangan yang telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan menelaah berbagai literatur



yang ada, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pengelola pendidikan dan pemerintah dalam memperbaiki sistem pengelolaan keuangan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui pengelolaan keuangan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, yang berfokus pada artikel-artikel ilmiah yang terindeks di google scholar. Data dikumpulkan melalui penelaahan literatur yang relevan dengan topik pengelolaan keuangan pendidikan, baik dari kajian teori maupun hasil penelitian empiris (Suyatno et al., 2023). Peneliti mencari artikel jurnal pada google scholar dengan menginput kata kunci, yaitu pengelolaan keuangan sekolah, keuangan sekolah, pembiayaan sekolah, dan dana BOS. Hasil penelusuran dipilih yang sesuai dengan penelitian ini. Artikel-artikel yang dipilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi berbagai pola, strategi, dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik, yang bertujuan untuk menemukan tema-tema kunci terkait efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Artikel-artikel yang sesuai dengan tema selanjutnya dicatat dan disusun untuk dijadikan sumber utama yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia akan disajikan secara rinci berdasarkan analisis studi pustaka. Data yang diperoleh melalui kajian literatur dari artikel-artikel yang telah dipilih diuraikan berdasarkan efisiensi pengelolaan keuangan, transparansi penggunaan dana, akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan, pentingnya pelatihan pengelolaan keuangan dan korelasi pengelolaan keuangan dan mutu pendidikan yang ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pengelolaan Keuangan Pendidikan di Indonesia

No	Hasil Penelitian	Nama Jurnal
1	Efisiensi pengelolaan keuangan	
a.	sekolah-sekolah yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik mampu mengalokasikan anggaran dengan lebih tepat sasaran, terutama untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran	Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN Halong Kabupaten Balangan. (Miranti, 2023)
b.	Efisiensi dalam pengelolaan keuangan pendidikan berperan penting dalam memaksimalkan dampak dari dana yang diterima oleh sekolah	Efisiensi dalam Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Rahman, 2017)
c.	Penggunaan dana BOS harus dimaksimalkan sesuai dengan perencanaan sekolah.	Komparasi Pengelolaan Dana BOS Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 (Alfiani, 2021)
2	Transparansi penggunaan dana	
a.	tidak semua sekolah memiliki mekanisme pelaporan yang terbuka kepada masyarakat, orang tua, maupun	Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan dan



	pemerintah terkait penggunaan dana operasional dan pengembangan sekolah.	Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan (Santoso et al., 2024)
b.	minimnya sistem pelaporan yang terbuka kepada publik, terutama kepada orang tua siswa, menciptakan ruang bagi terjadinya penyelewengan anggaran.	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review (Saputra, 2024)
c.	Pengawasan dari pihak luar, seperti komite sekolah dan dinas pendidikan, sering kali tidak dilakukan secara intensif, sehingga kontrol terhadap penggunaan anggaran menjadi lemah	Menelisik Problematika Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur (Fadhila, 2024)
3	Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan	
a.	kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan, dan rendahnya kapasitas kelembagaan dalam membangun sistem keuangan yang transparan dan akuntabel	Antisipasi Pandemi Covid-19, Tak Perlu Kurikulum Baru Pendidikan Tinggi (Aritonang, 2020)
b.	sekolah-sekolah yang memiliki sistem akuntabilitas yang kuat mampu mengelola anggaran secara lebih efektif dan menghasilkan peningkatan dalam kualitas pendidikan	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penyusunan Anggaran Sekolah Menengah Pertama: Studi Kualitatif di Medan (Nasution, et.al, 2024)
c.	manajemen keuangan perlu dilakukan secara transparan atas dasar konsep value for money untuk menciptakan akuntabilitas publik.	Efektifitas Manajemen Keuangan pada SMA Negeri 1 Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya (Nasir, et. al., 2018)
4	Pentingnya Pelatihan Pengelola Keuangan	
a.	Penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang kepala sekolah dan pengelola keuangannya mengikuti pelatihan atau memiliki latar belakang manajemen keuangan lebih mampu mengelola anggaran dengan efisien.	Pengelolaan Keuangan Publik Di Indonesia: Tinjauan Keuangan Publik Islam (Jaelani, 2015)
b.	Pelatihan keuangan yang diberikan kepada kepala sekolah, bendahara, dan tenaga administrasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan mereka dalam mengelola anggaran.	Pelatihan dan Pembenahan Manajemen Keuangan dan Administrasi pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang (Hatta, et.al., 2018)
5	Korelasi pengelolaan keuangan dan mutu pendidikan	
a.	Dengan dana yang dikelola secara efektif, sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, misalnya dengan menyediakan sumber daya belajar yang lebih baik, mengadakan pelatihan guru, dan membangun lingkungan belajar yang kondusif.	Transformasi Digital dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur (Ahyani, 2024)
b.	Sekolah yang mampu mengelola keuangan dengan baik dapat memenuhi kebutuhan operasional, meminimalisir biaya administrasi, dan mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pendidikan	Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya (Ayu, et. al., 2024)

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, salah satu aspek yang paling sering dibahas adalah efisiensi dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Efisiensi diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan dana yang tersedia secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional dan peningkatan kualitas tanpa pemborosan (Maulana et al., 2024). Penelitian yang ditelaah menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik mampu mengalokasikan anggaran dengan lebih tepat sasaran, terutama untuk kegiatan-



kegiatan yang berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran (Miranti, 2023). Misalnya, dana yang digunakan untuk pengembangan kompetensi guru, pembelian perangkat teknologi pembelajaran, serta perbaikan sarana prasarana secara efisien memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pendidikan. Namun, efisiensi ini sering kali terkendala oleh faktor-faktor eksternal, seperti keterbatasan jumlah dana yang diterima sekolah. Di banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan dan terpencil, jumlah dana yang diterima tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti perawatan fasilitas dan penyediaan bahan ajar (Aresteria, 2018). Selain itu, tidak jarang terjadi ketidaksesuaian antara kebutuhan sekolah dan alokasi dana dari pemerintah, yang menyebabkan beberapa program penting tidak terlaksana dengan optimal (Hariyanto, 2023).

Penelitian oleh Rahman (2017) menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan keuangan pendidikan berperan penting dalam memaksimalkan dampak dari dana yang diterima oleh sekolah. Dalam penelitian ini, Sukmadinata menekankan pentingnya perencanaan anggaran yang matang dan pemahaman yang kuat terhadap kebutuhan spesifik sekolah. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian kami yang menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan perencanaan keuangan berbasis kebutuhan dan hasil analisis kebutuhan prioritas cenderung lebih efisien dalam penggunaan dana. Selain itu, literatur ini juga menyebutkan bahwa keterlibatan manajemen sekolah dalam penyusunan anggaran secara kolaboratif dengan para pemangku kepentingan dapat meningkatkan efisiensi alokasi dana. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Meskipun dana yang diterima oleh sekolah sudah mencukupi, sering kali ketidakefisienan dalam pengelolaan menyebabkan dana tidak sepenuhnya digunakan untuk program-program peningkatan kualitas pendidikan. Temuan ini mendukung hasil penelitian kami yang menunjukkan bahwa sekolah dengan perencanaan keuangan yang lemah cenderung menghabiskan dana untuk kebutuhan non-prioritas, seperti kegiatan seremonial atau administrasi berlebihan, sementara aspek pendidikan, seperti pelatihan guru dan pengadaan alat bantu belajar, justru terabaikan.

Transparansi menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Dari hasil kajian pustaka, banyak penelitian menunjukkan bahwa rendahnya transparansi dalam pengelolaan dana sering menyebabkan masalah penyelewengan atau ketidakjelasan dalam penggunaannya. Beberapa artikel yang dianalisis mengungkapkan bahwa tidak semua sekolah memiliki mekanisme pelaporan yang terbuka kepada masyarakat, orang tua, maupun pemerintah terkait penggunaan dana operasional dan pengembangan sekolah (Santoso et al., 2024). Kasus-kasus di mana laporan keuangan tidak disusun dengan baik atau tidak dipublikasikan secara luas masih sering ditemukan, terutama di sekolah-sekolah di daerah yang minim pengawasan. Penelitian juga menunjukkan bahwa pengawasan internal dan eksternal terhadap pengelolaan dana sekolah sering kali lemah, yang pada akhirnya memungkinkan terjadinya penyalahgunaan dana tanpa sanksi yang jelas. Kondisi ini berdampak negatif pada upaya peningkatan mutu pendidikan, karena dana yang seharusnya dialokasikan untuk program pendidikan tidak terserap secara maksimal (Amalia et al., 2024).

Transparansi menjadi salah satu faktor kritis yang dibahas dalam banyak penelitian terkait pengelolaan keuangan pendidikan. Penelitian dari Saputra dan Hartono (2019) menyoroti bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan sekolah masih menjadi masalah serius, terutama di sekolah-sekolah negeri di daerah terpencil.



Mereka menemukan bahwa minimnya sistem pelaporan yang terbuka kepada publik, terutama kepada orang tua siswa, menciptakan ruang bagi terjadinya penyelewengan anggaran. Penelitian ini menguatkan temuan penelitian kami bahwa rendahnya transparansi, terutama dalam penggunaan dana BOS, adalah salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian oleh Fadillah (2020) juga menyebutkan bahwa pengawasan dari pihak luar, seperti komite sekolah dan dinas pendidikan, sering kali tidak dilakukan secara intensif, sehingga kontrol terhadap penggunaan anggaran menjadi lemah. Dalam studi yang dilakukan, Fadillah menyarankan perlunya mekanisme transparansi berbasis teknologi, seperti sistem pelaporan online yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan untuk memantau aliran dana secara real-time. Hal ini sesuai dengan rekomendasi penelitian kami yang menunjukkan perlunya peningkatan teknologi informasi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di sekolah.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan juga menjadi isu penting yang sering dibahas dalam literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berkaitan erat dengan transparansi dan pengawasan yang ketat. Sekolah-sekolah yang memiliki mekanisme akuntabilitas yang baik cenderung mampu memaksimalkan penggunaan dana dengan tepat dan sesuai dengan perencanaan anggaran. Akuntabilitas tidak hanya sebatas pelaporan penggunaan dana, tetapi juga mencakup pertanggungjawaban pengelola keuangan terhadap pihak terkait, seperti dewan sekolah, komite sekolah, dan pemerintah (Kuntadi et al., 2022).

Sayangnya, banyak sekolah di Indonesia yang belum memiliki sistem akuntabilitas yang solid. Berdasarkan penelitian yang dianalisis, beberapa faktor yang mempengaruhi lemahnya akuntabilitas ini adalah minimnya pelatihan bagi pengelola keuangan sekolah, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan, dan rendahnya kapasitas kelembagaan dalam membangun sistem keuangan yang transparan dan akuntabel (Aritonang, 2020). Peningkatan kapasitas pengelola keuangan melalui pelatihan khusus dan bimbingan teknis sangat diperlukan agar sekolah-sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka (Kuntadi, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution, et.al. (2024), akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan merupakan faktor utama yang memastikan bahwa dana yang diterima oleh sekolah digunakan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan anggaran memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas, karena masyarakat dapat menjadi pengawas langsung dalam penggunaan dana yang dialokasikan untuk kepentingan publik. Sekolah-sekolah yang memiliki sistem akuntabilitas yang kuat mampu mengelola anggaran secara lebih efektif dan menghasilkan peningkatan dalam kualitas pendidikan. Lemahnya sistem akuntabilitas, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah tertinggal, menjadi penghalang bagi pengelolaan keuangan yang optimal. Beberapa literatur lainnya juga mencatat bahwa lemahnya akuntabilitas sering kali diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan para pengelola keuangan sekolah, yang sering kali tidak memiliki latar belakang keuangan atau manajemen yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas melalui pelatihan manajemen keuangan yang intensif sangat diperlukan, seperti yang telah direkomendasikan oleh beberapa penelitian terdahulu.



Berdasarkan hasil kajian pustaka, salah satu solusi yang diidentifikasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan pendidikan adalah pentingnya peningkatan kapasitas pengelola keuangan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi sangat diperlukan agar mereka dapat memahami mekanisme pengelolaan dana yang baik, termasuk dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang kepala sekolah dan pengelola keuangannya mengikuti pelatihan atau memiliki latar belakang manajemen keuangan lebih mampu mengelola anggaran dengan efisien (Jaelani, 2015). Selain itu, literatur juga mencatat pentingnya dukungan teknologi dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan sistem informasi keuangan yang memungkinkan sekolah untuk memantau aliran dana secara real-time dan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan. Sistem ini juga memfasilitasi transparansi, karena memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk memantau penggunaan dana secara lebih terbuka dan akurat (Ekonomi et al., 2024).

Salah satu solusi yang diidentifikasi oleh beberapa penelitian adalah perlunya peningkatan kapasitas para pengelola keuangan di sekolah. Penelitian oleh Lestari dan Wahyudi (2020) menekankan bahwa pelatihan keuangan yang diberikan kepada kepala sekolah, bendahara, dan tenaga administrasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan mereka dalam mengelola anggaran. Hasil penelitian ini mendukung temuan kami yang menyarankan pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pengelola keuangan, terutama dalam hal perencanaan dan pelaporan keuangan. Lestari juga menemukan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pelatihan keuangan secara berkala menunjukkan peningkatan dalam efisiensi penggunaan dana dan penurunan kasus penyelewengan anggaran. Selain pelatihan, penelitian ini juga mencatat pentingnya penerapan teknologi dalam mendukung pengelolaan keuangan. Penggunaan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan transparan dapat meminimalisir kesalahan administrasi dan memudahkan pelacakan aliran dana. Literasi digital bagi pengelola keuangan juga menjadi isu yang krusial, terutama bagi sekolah-sekolah di daerah yang masih belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian terakhir yang dianalisis menunjukkan bahwa ada korelasi kuat antara pengelolaan keuangan yang baik dan mutu pendidikan. Sekolah yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki fasilitas yang lebih memadai, program pendidikan yang lebih berkualitas, serta tenaga pendidik yang lebih kompeten. Dengan dana yang dikelola secara efektif, sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, misalnya dengan menyediakan sumber daya belajar yang lebih baik, mengadakan pelatihan guru, dan membangun lingkungan belajar yang kondusif (Ahyani, 2024). Sebaliknya, sekolah yang pengelolaan keuangannya kurang baik sering kali mengalami kesulitan dalam menjalankan program-program pendidikan yang penting. Hal ini akhirnya berdampak pada rendahnya mutu pendidikan yang diterima oleh siswa, yang pada jangka panjang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan (Sampetoding et al., 2024).

Berbagai penelitian yang diulas menunjukkan adanya hubungan erat antara pengelolaan keuangan yang baik dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian oleh Ayu et al. (2024) menyebutkan bahwa sekolah yang mampu mengelola keuangan dengan baik dapat memenuhi kebutuhan operasional, meminimalisir biaya administrasi, dan mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas



pendidikan. Sekolah-sekolah yang efisien dalam penggunaan dana, terutama dalam hal pengembangan profesional guru dan peningkatan sarana belajar, mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian kami yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sekolah-sekolah yang memiliki mekanisme pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel mampu mengalokasikan dana untuk program-program pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya di lembaga pendidikan. Hasil temuan mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Meskipun telah ada upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pendanaan melalui program seperti BOS, kendala seperti ketidakefisienan alokasi dana, rendahnya transparansi, dan lemahnya akuntabilitas masih menjadi tantangan utama bagi banyak sekolah, terutama di daerah tertinggal. Pentingnya peningkatan kapasitas pengelola keuangan juga menjadi salah satu solusi yang direkomendasikan. Pelatihan manajemen keuangan dan penggunaan teknologi informasi menjadi kunci dalam memperbaiki pengelolaan anggaran di sekolah. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengawasan keuangan juga diperlukan untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati. Secara keseluruhan, perbaikan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian mutu pendidikan yang lebih tinggi. Dengan pengelolaan yang lebih transparan dan akuntabel, sekolah-sekolah di Indonesia dapat lebih fokus pada pengembangan program-program pendidikan yang berkualitas, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa dan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, E., & Duhani, E. M. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 205. <https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10785>
- Alfiani, M. (2021). Komparasi Pengelolaan Dana BOS Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1927-1941.
- Amalia, F. N., Fadhila, F., & Purba, K. N. E. (2024). Analisis Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Efektivitas Lembaga Pendidikan. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu ...*, 1(3). <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/article/view/492>



- Aresteria, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi : Literature Review. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>
- Aritonang, A. Y. (2020). Antisipasi Pandemi Covid-19, Tak Perlu Kurikulum Baru Pendidikan Tinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Armadan, A., Mubarak, S. Al, & Tengah, L. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(3), 129–139. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Ayu, D. M., et. al. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596-1603.
- Daffa Maulana, T., Ananda Setya Nugroho, A., Adi Suryaputra, B., & Wulansari, A. (2024). Tinjauan Literatur Sistematis: Manajemen Sumber Daya Ti Di Lingkungan Pendidikan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 57–62. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8717>
- Fadhila, N., & Riani, L. P. (2024). Menelusik Problematika Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur.
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>
- Hatta, E., et.al. (2018). Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan dan Administrasi pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(2), 17-24.
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang. Satya Sastraharing : *Jurnal Manajemen*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1029>
- Jaelani, A. (2015). Pengelolaan Keuangan Publik Di Indonesia: Tinjauan Keuangan Publik Islam. *Munich Personal RePEc Archive*, 1(1), 1–28. https://mpra.ub.uni-muenchen.de/69525/1/MPRA_paper_69525.pdf
- Kuntadi, C., & Dian Rosdiana. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1201>
- Kuntadi, C., Wahyuni, K. E., & Mansawan, C. M. (2022). Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penganggaran Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 561–569.
- Miranti. (2023). Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN Halong Kabupaten Balangan. *Educational Journal: General Specific Research*, 3(2), 295-3-1.



- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Nasir, M., Yusrizal, & Murniati, A.R. (2018). Efektifitas Manajemen Keuangan pada SMA Negeri 1 Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(1), 1-5.
- Nasution, et.al. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penyusunan Anggaran Sekolah Menengah Pertama: Studi Kualitatif di Medan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2638-2642. DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5494
- Putri, S. M., dan Panjaitan, B. S., (2023). Pertanggungjawaban Kepala Sekolah terhadap Perbuatan Korupsi Dana Bos. *Unes Law Review*, 6(2), 7036 – 7046. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2>
- Rahman, A. (2017). Efisiensi dalam Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Eklektika*, 5(2), 87-103.
- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtaming, Y. S. (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>
- Santoso, R. A., Syaputra, A., Raharja, B. O. O., & ... (2024). Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan dan Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan. *NJMS : Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 333–341.
- Saputra, F. A., Saputra, A. S., Asyraf, A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Saputra Mokoagow, D., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>
- Suyatno, A., Leuhery, F., Agustinus, J. W., Lubis, F. M., & Harahap, M. A. K. (2023). Pengaruh Flexible Working Space dan Organizational Culture Terhadap Produktivitas Kerja: Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 770–777. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6319>
- Zainudin, M. (2019). Penyelewengan Dana Bos dapat Terjadi karena Kurangnya Transparansi Pihak Sekolah Terhadap Publik. *Jurnal Jendela Hukum*, 6(2): 32-38.

